

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Sign On
- Lampiran 3 Sign Off
- Lampiran 4 Ship's Particular
- Lampiran 5 Crew List
- Lampiran 6 Kondisi Tangan 3rd Engineer
- Lampiran 7 Kegiatan Safety Meeting
- Lampiran 8 Deck Cadet On Board

Lampiran 1

Transkip wawancara

Responden: Third Engineer (Identitas disamarkan)

Wawancara oleh: Peneliti

Lokasi: MV. Golden Kathrine, ruang istirahat mesin

Tanggal: 18 Januari 2024

Durasi: ± 45 menit

Topik: Penggunaan PPE dan budaya keselamatan kerja

Peneliti:

Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Bisa Anda ceritakan bagaimana rutinitas kerja Anda sebagai Third Engineer di atas kapal ini?

Third Engineer:

Ya, sama-sama. Sebagai Third Engineer, saya bertanggung jawab mengawasi perawatan mesin bantu atau *auxiliary engine*. Tugas saya termasuk memantau tekanan, temperatur, oli, serta melakukan pembersihan filter dan pergantian bagian yang aus. Biasanya pekerjaan rutin pagi adalah mengecek AE dan *cooling system*, termasuk *fuel oil filter*. Kadang pekerjaan teknis berat, kadang ringan, tapi semuanya butuh konsentrasi penuh.

Peneliti:

Bagaimana tingkat kesadaran Anda pribadi terhadap pentingnya PPE sebelum insiden kemarin?

Third Engineer:

Sejurnya, saya tahu PPE itu penting. Tapi dalam praktiknya, ya sering mengabaikan. Kita terbiasa cepat-cepat menyelesaikan tugas, dan sering berpikir "asal hati-hati nggak bakal kenapa-kenapa." Ini jadi semacam kebiasaan buruk di kalangan kru mesin. Apalagi kalau alatnya kurang nyaman, otomatis kita lepas. Tapi kejadian kemarin membuka mata saya bahwa satu kelalaian kecil bisa berakibat besar.

Peneliti:

Apakah Anda mendapatkan briefing secara berkala terkait penggunaan alat pelindung diri?

Third Engineer:

Briefing ada, terutama waktu baru naik kapal. *Safety induction* disampaikan oleh Chief Engineer, dijelaskan standar PPE sesuai area kerja. Tapi setelah itu, kadang hanya safety meeting mingguan, itu pun lebih banyak formalitas. Tidak ada *follow-up* yang mendalam tentang apakah PPE digunakan benar, atau hanya formalitas pakai saat ada atasan.

Peneliti:

Dari pengalaman Anda, apa alasan utama kru malas menggunakan PPE?

Third Engineer:

Ada banyak alasan. Pertama: kenyamanan. Contohnya sarung tangan—kalau terlalu tebal, susah pegang *tools*, jadi kita lepas. Kedua: panas. Ruang mesin sangat panas. Kalau pakai *coverall* lengkap, helm, sarung tangan, *safety goggles*, itu benar-benar bikin berkeringat dan sesak. Ketiga: kebiasaan. Karena sudah lama kerja tanpa insiden, jadi timbul anggapan "aman-aman saja kok". Dan yang paling fatal, ada anggapan bahwa PPE hanya digunakan kalau ada inspeksi atau atasan datang.

Peneliti:

Apakah pernah ada sanksi atau teguran langsung dari atasan jika Anda atau kru lain melanggar SOP PPE?

Third Engineer:

Biasanya hanya teguran lisan dan pengurangan waktu istirahat atau hak istimewa. Tidak ada sanksi tertulis. Chief Engineer kadang menegur, tapi tidak semua pelanggaran dicatat atau ditindak. Mungkin karena *workload* banyak dan tidak sempat awasi satu per satu. Tapi kalau insiden besar terjadi, barulah semua jadi perhatian.

Peneliti:

Bagaimana suasana setelah Anda mengalami kecelakaan kemarin?

Third Engineer:

Jujur, situasinya jadi tegang. Banyak kru jadi lebih hati-hati. Bahkan Chief Engineer langsung minta oiler periksa semua *O-ring* dan *filter* di AE dan *purifier*. Kapten juga minta laporan HSE segera dilaporkan ke *Safety Management System*. Saya juga harus mengisi accident report dan dikirim ke manajemen CSM. Tapi saya berharap ini bukan cuma reaksi sesaat. Harusnya jadi titik balik.

Peneliti:

Kalau boleh tahu, bagaimana kondisi PPE di kapal ini? Apakah lengkap dan nyaman digunakan?

Third Engineer:

PPE tersedia, itu pasti. Ada di locker masing-masing: helm, *safety shoes*, *coverall*, *goggles*, *earplug*, bahkan *safety harness*. Tapi masalahnya, tidak semua dalam kondisi bagus. Beberapa sarung tangan sudah usang, *safety shoes* keras dan tidak fleksibel. *Coverall* juga ada yang sobek. Belum lagi ukuran tidak sesuai saya pernah dapat *gloves* ukuran terlalu besar, jadi licin. Kalau peralatan tidak sesuai atau rusak, ya kru pasti enggan pakai.

Peneliti:

Apa saran Anda agar budaya penggunaan PPE ini bisa lebih baik dan tidak berhenti di insiden saja?

Third Engineer:

Pertama, pengawasan harus lebih disiplin. Jangan tunggu kejadian dulu baru bertindak. Setiap Officer, termasuk saya, harus saling mengingatkan. Kedua, penyediaan PPE harus benar-benar sesuai standar dan ergonomis. Ketiga, perlu ada pelatihan berulang. Bukan hanya video, tapi demonstrasi nyata. Keempat, beri penghargaan bagi yang konsisten patuh, dan sanksi bagi pelanggar, bukan hanya teguran basa-basi.

Peneliti:

Bagaimana Anda memaknai kecelakaan ini untuk pengembangan pribadi?

Third Engineer:

Saya sangat menyesal. Bukan cuma karena luka di tangan, tapi karena saya sadar saya yang lalai. Kecelakaan itu bisa dihindari kalau saya patuh SOP. Sekarang saya lebih hati-hati. Saya ingatkan diri saya dan rekan-rekan saya. Saya tidak mau ada kejadian serupa, apalagi kalau sampai lebih parah.

Peneliti:

Terakhir, menurut Anda, apa makna *zero accident* bagi lingkungan kerja seperti di kapal ini?

Third Engineer:

Bagi saya, *zero accident* itu bukan hanya angka statistik. Itu budaya. Suasana kerja di mana setiap orang sadar risiko dan melindungi diri serta rekannya. Harus dimulai dari dalam, bukan karena takut sanksi, tapi karena menghargai nyawa sendiri dan orang lain. Di ruang mesin, satu kelalaian kecil bisa menyebabkan insiden besar. Kalau semua kru punya kesadaran itu, maka *zero accident* bukan sekadar slogan, tapi kenyataan.

PENUTUP**Catatan Peneliti:**

Wawancara ini menunjukkan pola berulang berupa rendahnya kesadaran penggunaan PPE akibat faktor kenyamanan, kebiasaan, dan lemahnya pengawasan. Responden juga menunjukkan perubahan sikap pasca-kecelakaan serta memberikan rekomendasi implementatif. Pada titik ini, informasi yang diperoleh telah mencapai kejemuhan data (data saturation), karena jawaban tidak lagi memberikan temuan baru namun menguatkan pola yang telah ada.

Lampiran 2

sign on



COLUMBIA SHIPMANAGEMENT LTD.
21 Spyrou Kyprianou Avenue
P.O. Box 51624 – Limassol 3507 – Cyprus
Tel : +357 2584 3100, +357 2532 0325
E-mail : shipmanagement@csmcy.com

MUTATION LETTER

This is to confirm that

Name	Sigit Purnomo
Place, Date of Birth	Sleman, 28 July 2001
Nationality	Indonesian
Rank	Deck Cadet
Passport No.	E 2037999
SBK No.	H 082950
Here with notify that effective date	27 October 2023
Ordered	Sign On
Ship's name / type	Golden Kathrine
In Port / Country	Dung Quat, Vietnam

COLUMBIA SHIPMANAGEMENT LTD, CYPRUS to be held responsible for above Seaman.
Thus this letter is made and used for its proper purpose.

Yours sincerely,



Columbia Shipmanagement Ltd
Limassol, 20 November, 2024

Lampiran 3

sign off



COLUMBIA SHIPMANAGEMENT LTD.
21 Spyrou Kyprianou Avenue
P.O. Box 51624 – Limassol 3507 – Cyprus
Tel : +357 2584 3100, +357 2532 0325
E-mail : shipmanagement@csmcv.com

MUTATION LETTER

This is to confirm that

Name	Sigit Purnomo
Place, Date of Birth	Sieman, 28 July 2001
Nationality	Indonesian
Rank	Deck Cadet
Passport No.	E 2037999
SBK No.	H 082950
Here with notify that effective date	30 October 2024
Ordered	Sign Off
Ship's name / type	Golden Kathrine
In Port / Country	Dung Quat, Vietnam

COLUMBIA SHIPMANAGEMENT LTD, CYPRUS to be held responsible for above Seaman.
Thus this letter is made and used for its proper purpose.

Yours sincerely,



Columbia Shipmanagement Ltd
Limassol, 20 November, 2024

Lampiran 4

Ship's particular

Lampiran 5

Crew list



GOF-01.2b: Crew List

This list is to be filed in MF.04.

Arrival:		Departure:	
9. No.	10. Family name, Given names	11. Rank or rating	12. Nationality
1	ELSAIED GAMAL ABDELMEGID ELSAID	MASTER	EGYPTIAN
2	BUI DUY MANH	CHIEF OFFICER	VIETNAMESE
3	KAURKIN OLEH	2ND OFFICER	UKRAINE
4	PENDON JEBIE PUSTANES	3RD OFFICER	FILIPINO
5	TRAN VU	Chief Engineer	VIETNAMESE
6	VU VAN THUONG	2ND ENGINEER	VIETNAMESE
7	DANG TUAN ANH	3RD ENGINEER	VIETNAMESE
8	PLAZA JOMER VERBAL	4TH ENGINEER	FILIPINO
9	TARAN IVAN	ETO	UKRAINE
10	RAMOS ROJUN OCADO	BOSUN	FILIPINO
11	FARIOLAN ROGIE POSEACION	AB1	FILIPINO
12	TALIDON BON VINCENT TAYOPON	AB2	FILIPINO
13	DIAZ CARLO JAY OGJIMAS	AB3	FILIPINO
14	OCHAVEZ CZANDER PENONIA	OS1	FILIPINO
15	RUALES RONIE JR. ROMANILLOS	OS2	FILIPINO
16	SALVADOR ALBERTO SAN PEDRO	OILER 1	FILIPINO
17	BANDALA RENWARD PALANGRE	OILER 2	FILIPINO
18	DANGUILAN MARK JOSEPH LARAGAN	WIPER	FILIPINO
19	ESCAIBUSA LORETO JR. DELIGOS	E/FITTER	FILIPINO
20	SIAROT ZUMAR LANGOYAN	D/FITTER	FILIPINO
21	LEPASANA BENJIEMEN DUMAGUIT	CHIEF COOK	FILIPINO
22	DOLINO IAN	MESSMAN	FILIPINO
23	PURNOMO SIGIT	DECK CADET	INDONESIAN
15. Date and signature of Master, Authorized Agent or Officer			

Lampiran 6

Kondisi tangan *3rd Engineer*



Lampiran 7

Kegiatan *safety meeting*



Lampiran 8

Deck cadet on board

